

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek pembangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan SMKK pada proyek pembangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang secara umum berada pada kategori memuaskan, dengan nilai rata-rata sebesar 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SMKK telah mencakup seluruh elemen utama, yaitu komitmen dan kepemimpinan manajemen, perencanaan keselamatan konstruksi, dukungan keselamatan, operasional keselamatan, serta evaluasi kinerja. Selain itu, proyek telah memiliki dokumen K3 yang lengkap dan telah menerapkan ketentuan SMKK sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, sehingga sistem keselamatan telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi dalam pelaksanaan proyek.
2. Faktor yang perlu terus diperhatikan dalam penerapan SMKK adalah menjaga dan meningkatkan konsistensi pada aspek operasional keselamatan konstruksi, khususnya dalam penggunaan APD, intensitas pengawasan lapangan, serta pembaruan dokumen identifikasi bahaya dan penilaian risiko (IBPRP) agar tetap sesuai dengan dinamika pekerjaan dan kondisi lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Proyek, Manajemen proyek disarankan untuk meningkatkan intensitas pengawasan keselamatan di lapangan dan memperkuat peran pimpinan dalam memberikan contoh penerapan K3, sehingga budaya keselamatan dapat diterapkan secara lebih konsisten.

2. Bagi Tim HSE, Tim HSE disarankan untuk melakukan pembaruan IBPRP secara berkala serta meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan APD, khususnya pada pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi.
3. Bagi Pekerja dan Pelaksana Lapangan, Pekerja dan pelaksana lapangan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan prosedur kerja aman dan menggunakan APD sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor perilaku dan budaya keselamatan kerja yang mempengaruhi efektivitas penerapan SMKK.

5.3 Implikasi

1. Implikasi Praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak manajemen proyek dalam memperbaiki aspek operasional keselamatan, sehingga penerapan SMKK dapat lebih efektif dalam menurunkan potensi kecelakaan kerja.
2. Implikasi Kebijakan, Temuan ini menunjukkan bahwa Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 dapat diterapkan secara operasional di proyek konstruksi, namun memerlukan penguatan pada aspek pengawasan dan penegakan disiplin agar implementasinya lebih optimal.
3. Implikasi Akademik, Penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik terkait implementasi SMKK serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara penerapan SMKK dan tingkat keselamatan kerja di proyek konstruksi